



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 22 April 2021

Halaman: 1

Pemprov Dukung Larangan Takbir Keliling

JOGJA, Radar Jogja - Menteri Agama (Menag) Yaqut Cholil Qoumas telah menegaskan pemerintah melarang adanya takbir keliling untuk menyambut Hari Raya Idul Fitri tahun ini. Selain itu, Menag juga menekankan agar kegiatan

takbiran di masjid juga harus mematuhi protokol kesehatan, yakni 50 persen dari kapasitas masjid atau musala.

Sekretaris Provinsi (Sekprov) DIJ Kadamanta Baskara Aji mengaku akan mendukung keputusan yang

diambil Menag. Pasalnya, kegiatan takbir keliling dapat memicu kerumunan. "Intinya supaya tidak ada kerumunan, ya kita dukung. Takbir keliling membuka peluang adanya kerumunan," terangnya kemarin (21/4) ■ [Baca Pemprov... Hal 3](#)

Intinya supaya tidak ada kerumunan, ya kita dukung. Takbir keliling membuka peluang adanya kerumunan.

KADARMANTA BASKARA
Sekretaris Provinsi DIJ

Pemprov Dukung Larangan Takbir Keliling

Sambungan dari hal 1

Menurut Aji, pengawasan pelaksanaan takbir di masjid cenderung lebih mudah dilakukan. Namun jika sudah berkeliling, upaya pengawasan menjadi sulit. Pasalnya, perhelatan itu biasa mengundang kerumunan massa yang tak diundang.

"Mungkin yang takbir sudah bisa kita atur, tetapi kan penontonnya sulit diatur, padahal itu malam hari. Saya kira demi tidak ada klaster baru, kita dukung keputusan Menag," ucapnya.

Dalam waktu dekat Pemprov DIJ melalui Biro Bina Mental Spiritual akan berkomunikasi dengan takmir-takmir masjid

di DIJ terkait pelarangan takbir keliling. "Agar tidak ada klaster baru, itu kami dukung," tegasnya. Untuk upaya pengawasan, nantinya akan diserahkan kepada Satgas Covid-19 di level RT/RW hingga petugas Satpol PP. Namun Seprov optimistis masyarakat akan mematuhi peraturan yang dicetuskan Menag itu. (kur/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 29 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005